

PEMBANGUNAN SEKOLAH PENDIDIKAN KHUSUS WANITA

CONSTRUCTION OF A WOMEN'S SPECIAL EDUCATION SCHOOL

Ahmad Nur Ihsan Purwanto¹, Leli Deswindi², Widya Nur Fauziyah³, Indriyana Eka Salsabila⁴, Jihan Salsabila⁵, Dhelia Aprina Pradistya⁶, Hilda Ziradine Syahrani⁷, Heristina Fitri Rukmana⁸

¹Prodi Ilmu Komputer. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen dan Ilmu Komputer ESQ
²³⁴⁵⁶⁷⁸Prodi Manajemen. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen dan Ilmu Komputer ESQ
*ahmadnur.ihsan@esqbs.ac.id

Article History:

Received: 12 Juli 2021

Revised: 17 Agustus 2021

Accepted: 20 September 2021

Keywords: Women's Educational Establishment of A Girls' School, Design of A Management System Mindset, A Girls' School, Design of A Management System

Abstract: *Many women and their families do not realize the importance of education for women. Therefore, it is important to hold socialization to increase awareness about education for women. To provide real solutions to the problems that occur, the "House of Humaira" in Purwakarta is here to help and contribute directly to development. The process that will be carried out for this development is to design a management system covering operations, financial design, and marketing by way of socializing the importance of education for women. There are 3 (three) methods of implementation used in this activity, namely Input, Process, and Output. The results achieved were students doing live Instagram, making budget, and module designs during the management of humaira. This has received a positive response from residents and it is hoped that in the future many women will be helped by the presence of the "House of Humaira".*

Abstrak

Banyak kaum wanita dan keluarga yang belum menyadari pentingnya pendidikan bagi wanita. Oleh karena itu, pentingnya diadakan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran tentang pendidikan bagi para wanita. Dalam rangka memberikan solusi nyata atas persoalan yang terjadi, maka “House of Humaira” di Purwakarta hadir untuk membantu dan berkontribusi secara langsung dalam pembangunan. Proses yang akan dilakukan untuk pembangunan ini adalah merancang sistem manajemen meliputi operasional, rancangan finansial, dan marketing dengan cara sosialisasi akan pentingnya pendidikan bagi kaum wanita. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan ini terdapat 3 (tiga) metode yaitu Input, Process, dan Output. Hasil yang dicapai adalah mahasiswa melakukan live instagram, pembuatan rancangan anggaran dan modul selama pengelolaan humaira. Hal ini mendapatkan tanggapan positif dari warga setempat dan diharapkan kedepannya banyak wanita yang terbantu dengan kehadiran “House of Humaira”.

Kata Kunci: Pola Pikir Pendidikan Wanita, Pendirian Sekolah Wanita, Perancangan Sistem Manajemen.

PENDAHULUAN

Penelitian (Royal Charter, 2015) memperlihatkan beberapa masalah utama bagi perempuan berumur 11 - 21 tahun adalah kecenderungan menyakiti dirinya sendiri dengan meneliti sampel sebanyak 1.500 orang yang berusia 7 - 21 tahun. Kekhawatiran utama terkait kesehatan mental bagi perempuan seringkali menyakiti diri sendiri, kesehatan jiwa, depresi, pola makan tak jelas dan merokok. Ada yang memikirkan perihal penampilan, dimana sekitar 39% menyatakan menerima komentar yang tidak menyenangkan soal penampilan. Seiring berjalannya waktu, banyak orang yang belum mengerti dan paham akan pentingnya pendidikan khusus terhadap perempuan.

Namun, kami menemukan sebuah sekolah yang memiliki *concern* pada pendidikan khusus bagi remaja putri yaitu The House of Humaira. The House of Humaira mempunyai visi untuk bisa menjadi *role model* pendidikan bagi muslimah berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Adanya mitra kami The House of Humaira, kami ingin bisa berkontribusi melahirkan muslimah yang hidup dengan prinsip islam, sehingga orang tua ataupun anak perempuan tidak merasa khawatir akan kesehatan mental. Humaira merupakan sekolah informal yang menggabungkan konsep sekolah rumah (*homeschooling*) dengan sekolah asrama (*boarding school*).

Di beberapa negara seperti Amerika, Australia, dan Inggris konsep sekolah seperti ini dikenal dengan istilah *home based education school*. Sehingga Humaira pun dikhususkan bagi para remaja muslimah (putri) di tingkat SMP dan SMA. Humaira merupakan solusi nyata atas persoalan remaja putri yang banyak dikhawatirkan orang tua. Di Humaira para remaja putri akan disadarkan bahwa suatu hari akan memiliki profesi sebagai ibu dan seorang istri, karena profesi ini akan menentukan dua generasi selanjutnya yang *Insha Allah* akan memudahkan langkah menuju surga melalui pintu manapun yang disukai. Karena prinsip hidup islam akan mengajarkan bagaimana berharap dan melakukan semua urusan kehidupan hanya untuk Sang Maha Pencipta.

Diharapkan adanya edukasi bersama The House of Humaira, kami ingin para muslimah juga memiliki kecakapan berpikir dengan fundamental kognitif yang kuat sehingga tidak secara impulsif menyakiti dirinya sendiri. Pendidikan khusus perempuan ini membuat kami merasa perlu memberikan edukasi bahwa seorang perempuan akan menjadi istri dan ibu yang sholehah dan produktif di masa depan, serta siap menjadi orang tua yang akan mendidik buah hati kelak. Edukasi ini kami lakukan sebagai dedikasi kami kepada masyarakat khususnya kepedulian kami terhadap anak perempuan. Namun sayangnya, The House of Humaira hanya berada di Depok, Jawa Barat. Dengan adanya beberapa permasalahan yang ada, kami ingin The House of Humaira sebagai solusi tidak hanya di Depok namun di seluruh pelosok Indonesia. Untuk permulaan awal kami memutuskan berkontribusi untuk membangun The House of Humaira di Purwakarta.

1. TINJAUAN PUSTAKA

Purwakarta merupakan daerah periphery atau daerah penunjang dari dua kota, yaitu Jakarta dan Bandung, yang secara geografis $\frac{1}{4}$ letaknya tidak terlalu berjauhan. Purwakarta diharapkan dapat tumbuh menjadi kabupaten yang maju serta dapat mengimbangi pembangunan yang pesat di dua kota tersebut, diantaranya dapat diwujudkan dengan pelayanan publik yang memadai (pelayanan dasar masyarakat), salah satunya dalam bidang pendidikan.

Berdasarkan data dari (Badan Pusat Statistik, 2019) Kabupaten Purwakarta salah satu isu sosial yang berkembang di Kabupaten Purwakarta adalah Rendahnya Tingkat Pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari angka Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) pada tahun 2019 sebesar 7,92 tahun. Angka Melek Huruf tahun 2019 sebesar 95,7%, serta masih banyaknya kecenderungan siswa putus sekolah baik di tingkat SD ke SMP dan SMP ke SLTA. Selain itu, perlu kita ketahui bahwa data-data di atas di dominasi oleh perempuan.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan 3 (tiga) metode yaitu *Input*, *Process*, dan *Output*.

1. Metode pertama diawali dengan metode *Input*, sebagai berikut:

- Melakukan pengklasifikasian terhadap masalah yang terjadi pada perempuan di Purwakarta
- Mengurutkan masalah apa yang paling memiliki urgensi paling tinggi
- Analisis kebutuhan operasional Humairah

- Rancangan Keuangan Humairah
- Rancangan Pemasaran Humairah.

2. *Process*

Dalam tahap ini, peserta akan melakukan beberapa proses kegiatan agar nantinya dapat menghasilkan *Output* yang diharapkan. Kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

- Melakukan meeting bersama pendiri Humaira Depok dan pendiri The House of Humaira Purwakarta guna mengidentifikasi dan berdiskusi bersama untuk menemukan permasalahan dalam perencanaan pendirian Humaira di Purwakarta.
- Setelah mendapatkan urgensi masalah, kemudian mencari materi untuk mengedukasi dan menangani masalah tersebut.
- Membuat konsep dalam menyampaikan solusi yang dapat dengan mudah diterima dan diimplementasikan oleh partner.
- Melakukan Sosialisasi yang dilakukan 3 kali dalam kurun waktu Mata Kuliah Pemberdayaan Masyarakat
- Memberikan solusi dalam kebutuhan finansial per siswa dan yang dibutuhkan oleh manajemen (meliputi Operasional & Marketing)
- Melakukan brand awareness terhadap humaira di purwakarta melalui pembuatan instagram dan melakukan sesi sharing atau live instagram
- Memberikan pembekalan kepada partner dalam bentuk modul sebagai acuan dalam melakukan beberapa pembelajaran dalam bidang pemasaran, keuangan, sumber daya manusia, dan operasional.

3. *Output*

Tahap ini merupakan tahap akhir dari Pemberdayaan Masyarakat ini dimana peserta diharapkan mampu membuat program kreativitas mahasiswa, seperti berikut ini:

- Meningkatkan pemahaman pengelola / mitra humaira dalam konteks Manajemen
- Mencetak wanita yang siap berperan produktif di masa depan
- Adanya peningkatan partisipasi dan semangat kaum anak/remaja perempuan untuk berusaha memperoleh dan mendapatkan pendidikan dan pengajaran bagi diri mereka
- Terwujudnya lembaga “The House of Humaira Purwakarta”.
- Memiliki akun instagram sendiri yaitu @humaira.purwakarta
- Memiliki modul pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh *partner*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum program ini dilakukan di daerah Purwakarta, tempat lokasi pendirian The House of Humaira adalah Jl. Ipik Gandamanah, No.45, RT03/RW07 Kelurahan Ciseureuh Purwakarta, 4118. Cakupannya tidak hanya khusus pada tempat pendirian, namun secara menyeluruh di Kabupaten Purwakarta.

Adapun rangkaian kegiatan dalam pelaksanaan pengabdian ini meliputi:

1. *Live Instagram*

Pelaksanaan : 05 Juni 2021 (hanya dilakukan satu kali)

Tema : *Womenpreneur “believe in yourself and you will be unstoppable”*

- Sasaran : Pengikut instagram @humaira.purwakarta dan para pembicara (@indrisalsabila31 dan @jihansbla)
- Hasil Pencapaian : 40 orang yang mengikuti live Instagram (karena kesalahan teknis sehingga tidak bisa menangkap layar bukti keseluruhannya, namun sudah menangkap layar bukti live di Instagram)



Gambar 1. Dokumentasi *Live Instagram*

2. Pembuatan Rancangan Anggaran

- Pelaksanaan : Selama kegiatan PKM PM ini dilaksanakan, sesuai dengan kegiatan PKM- PM yang tertuang dalam Kalender Akademik 2021/2022 ESQ Business School.
- Sasaran : Tim Humaira dan Tim Pengelola Yayasan
- Hasil Pencapaian : Template anggaran yang dapat digunakan sebagai bahan dalam perencanaan anggaran.
- Tautan : https://docs.google.com/spreadsheets/d/1kYkqOyL8ldt7ybwwBKkBYepHtLNZU4hXd0_dU5kZIFs/edit#gid=0

Hasil Pelaksanaan : Menemukan lokasi rumah singgah atau bangunan sekolah untuk The House of Humaira Purwakarta di Jl. Ipik Gandamanah, No.45, RT03/RW07, Kelurahan Ciseureuh Purwakarta, 4118



Gambar 4. Ruang Depan



Gambar 5. Ruang Kantor



Gambar 6. Ruang Dapur

Dalam hal ini, bukan hanya kegiatannya saja yang diharapkan mampu bermanfaat kepada kaum wanita dan sasaran yang dituju melainkan, terdapat juga potensi keberlanjutannya, sebagai berikut:

1. Memiliki panduan modul dalam pelaksanaan dan pengelolaan The House of Humaira Purwakarta untuk jangka panjang.

2. Sudah melaksanakan brand awareness pada tahap awal, sehingga dapat meneruskan awarenensnya ketika tim ini sudah dibubarkan.
3. Memiliki template anggaran dan laporan keuangan untuk pengelolaan The House of Humaira Purwakarta.
4. Memiliki big data dari acara sosialisasi dan acara upgrade diri (program gabungan dengan The House of Humaira Depok dan Purwakarta).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pengabdian masyarakat diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam tahap pembangunan The House of Humaira di Purwakarta mendapat tanggapan positif. Hal ini dapat ditunjukkan dari *feedback* Ibu Tanti Rosida (Sebagai mitra) tertera pada link <https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1kcSbpBcYTIXeCnh5RcS0W0UQaDpKIgP>.

Saran dari kegiatan ini yaitu diupayakan kepada pihak sekolah agar dapat selalu memberikan materi terbaru dan terkini sehingga dalam proses pembelajarannya nanti banyak perempuan-perempuan yang bisa terbantu menjadi lebih baik dari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Royal Charter. (2015). Girl's Attitudes Survey. United Kingdom: Girlguiding.

Badan Pusat Statistik. (2019). Tingkat Pendidikan Kabupaten Purwakarta. Badan Pusat Statistik.